

## ABSTRAK

Octiviyani, Lia. 2021. *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Tanjung Jabung Barat Tahun Ajaran 2020/2021*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. M. Salam, M.Si., (II) Apdelmi, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Analisis butir soal, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Pilihan Ganda Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas XI IPS di SMA Negeri 10 Tanjung Jabung Barat Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 10 Tanjung Jabung Barat pada Juni 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa soal ujian akhir semester, kunci jawaban serta hasil jawaban siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan analisis kualitatif dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Tanjung Jabung Barat Tahun Ajaran 2020/2021 secara keseluruhan hanya mencakup level kognitif C1 (76%) dan C2 (24%). Berdasarkan analisis kuantitatif (1) Berdasarkan validitas item, butir soal valid berjumlah 16 soal (64%), sedangkan yang tidak valid berjumlah 9 soal (36%). (2) Berdasarkan reliabilitas tes ( $r_{11}$ ) sebesar 0.495 tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*). (3) Berdasarkan tingkat kesukaran, butir soal mudah berjumlah 13 soal (52%), soal sedang berjumlah 12 soal (48%), sedangkan butir soal yang sulit tidak ditemukan. (4) Berdasarkan daya pembeda, butir soal dengan daya pembeda rendah sebanyak 12 butir (48%), soal dengan daya pembeda cukup sebanyak 8 butir (32%), soal dengan daya pembeda baik sebanyak 2 butir (8%), sisanya sebanyak 3 butir soal (12%) memiliki indeks daya pembeda negatif. (5) Berdasarkan efektivitas pengecoh, terdapat 2 butir soal (8%) memiliki kualitas pengecoh soal yang baik, 5 butir soal (20%) memiliki kualitas pengecoh soal yang cukup baik, 9 butir soal (36%) memiliki kualitas pengecoh yang kurang baik, dan 9 butir soal (36%) memiliki kualitas pengecoh yang tidak baik atau jelek.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada guru untuk lebih mencermati kembali soal yang disusun, melakukan ujicoba soal terlebih dahulu, menyusun soal sesuai dengan pedoman, serta lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyusun dan menganalisis butir soal melalui pelatihan-pelatihan.